

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Asia Auto Spring (AAS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi barang-barang otomotif, khususnya untuk kendaraan roda empat atau lebih. Perusahaan ini resmi didirikan pada tanggal 12 Maret 2014, dan sejak awal berdirinya, AAS telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam industri distribusi komponen otomotif di Indonesia. Dengan fokus utama pada distribusi *leaf spring* atau per pegas kendaraan, perusahaan ini telah membangun reputasi sebagai salah satu distributor terpercaya di sektor otomotif nasional.

Motto perusahaan, "Bergerak Maju Bersama" atau "*Moving Forward Together*", menjadi refleksi semangat kolaboratif AAS dalam menjalin hubungan yang kuat dengan seluruh mitra bisnis, pelanggan, maupun rekan kerja internal. Filosofi ini menggarisbawahi komitmen perusahaan untuk tumbuh bersama, berbagi nilai, dan mencapai kemajuan secara kolektif dalam ekosistem bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam perjalanan operasionalnya, PT Asia Auto Spring bekerja sama dengan banyak *supplier* dari berbagai perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghadirkan produk-produk otomotif yang beragam dan berkualitas tinggi ke berbagai daerah di Indonesia. Layanan yang diberikan tidak hanya berfokus pada pengiriman barang, tetapi juga memperhatikan aspek kecepatan, keakuratan, dan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.

Selama lebih dari satu dekade beroperasi, PT Asia Auto Spring telah menghadapi berbagai tantangan bisnis, termasuk dinamika pasar, persaingan industri, dan perkembangan teknologi. Namun, perusahaan tetap mampu menjaga eksistensi dan reputasinya dengan cara beradaptasi secara progresif. Pengembangan sistem distribusi, efisiensi manajemen gudang, penerapan

teknologi informasi, dan peningkatan sumber daya manusia merupakan bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan yang diterapkan perusahaan.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

(Sumber: Data Perusahaan, 2025)

Terlihat di gambar 2.1, Logo PT Asia Auto Spring menggambarkan identitas visual perusahaan sebagai distributor resmi *Leaf Spring* Indo Pegas dan *Rim Wheel* SWA. Logo ini terdiri dari beberapa elemen yang memiliki makna simbolis:

1. Tulisan “INDO PEGAS LEAF SPRING” dan *AUTOMOTIVE* menunjukkan fokus bisnis utama perusahaan, yaitu pada produk *leaf spring* untuk kendaraan bermotor. *Leaf spring* adalah bagian penting dari sistem suspensi kendaraan, dan logo ini menegaskan kompetensi perusahaan dalam bidang tersebut.
2. Gambar per pegas berwarna merah melambangkan produk unggulan yang didistribusikan, sekaligus menunjukkan kekuatan, daya tahan, dan keandalan—nilai-nilai yang juga dipegang oleh perusahaan dalam setiap layanannya.
3. Bentuk perisai (*shield*) yang melingkupi logo memberikan kesan perlindungan dan kepercayaan, mencerminkan bahwa AAS adalah mitra terpercaya dalam menyediakan produk otomotif yang berkualitas tinggi dan aman.

4. Warna biru dan merah masing-masing melambangkan profesionalisme, integritas, serta semangat dan energi perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar yang kompetitif.

Secara keseluruhan, logo ini bukan hanya menjadi identitas visual, tetapi juga merepresentasikan nilai-nilai inti perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik dan menjadi bagian dari kemajuan industri otomotif Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

Visi Perusahaan:

PT Asia Auto Spring memiliki visi untuk menjadi perusahaan distributor barang-barang otomotif yang berkualitas, dipercaya, dan mampu mendominasi jaringan pasar produk otomotif di seluruh Indonesia. Visi ini mencerminkan tekad perusahaan untuk selalu menjaga mutu layanan dan membangun kepercayaan yang kuat dari konsumen dan mitra bisnis, dengan tujuan akhir menjadi pemain utama dalam industri distribusi otomotif nasional.

Misi Perusahaan:

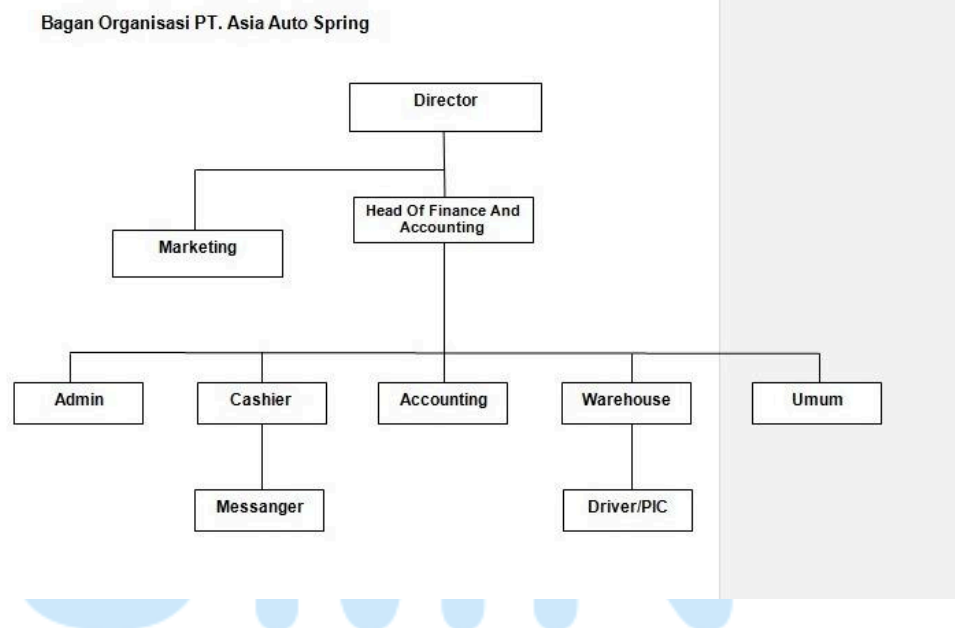
Untuk mewujudkan visi tersebut, PT Asia Auto Spring menetapkan beberapa misi strategis, antara lain:

1. Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur perusahaan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan standar perusahaan distribusi modern, guna mendukung kelancaran proses operasional dan distribusi barang ke seluruh wilayah.
2. Mengembangkan kemampuan teknologi dan informasi sebagai upaya untuk menghadapi tantangan persaingan global, termasuk pemanfaatan sistem digital untuk pengelolaan data, pemantauan stok, dan komunikasi bisnis.

3. Meningkatkan efisiensi kerja dalam sistem distribusi, dengan memastikan bahwa alur pengiriman barang dari produsen ke konsumen berjalan lancar, akurat, dan tepat waktu.

Dengan landasan visi dan misi tersebut, PT Asia Auto Spring terus mengarahkan langkahnya untuk tumbuh sebagai perusahaan distribusi yang unggul dan adaptif terhadap perubahan pasar serta perkembangan teknologi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Asia Auto Spring

(Sumber: Data Perusahaan, 2025)

Dilihat dari gambar 2.2, PT Asia Auto Spring memiliki struktur organisasi yang dirancang secara spesifik untuk mendukung kelancaran dalam berjalannya kegiatan operasional perusahaan sebagai distributor komponen otomotif, khususnya *leaf spring*. Struktur organisasi tersebut dipimpin oleh seorang *Director*, yang memiliki peranan penting sebagai pengambil keputusan utama dan

juga menjadi penentu arah dalam proses berjalannya kebijakan perusahaan secara keseluruhan.

Posisi jabatan yang berkedudukan di bawah *Director* dalam struktur organisasi PT Asia Auto Spring adalah *Head of Finance and Accounting*, atau Kepala Keuangan dan Akuntansi yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan berbagai aktivitas keuangan dan operasional perusahaan, serta memastikan kelancarannya selama aktivitas dan operasional tersebut berlangsung. Posisi jabatan ini yang menjadi pusat dalam koordinasi dari beberapa bagian krusial di dalam perusahaan.

Berikutnya, struktur organisasi ini terbagi menjadi beberapa bagian yang utama, yaitu bagian *Marketing*, *Administrasi*, *Cashier* dan *Accounting*, *Messenger*, *Warehouse*, bagian umum, dan *Driver/PIC*. Masing-masing bagian memiliki peranan dan tanggung jawab yang tidak kalah penting dalam berjalannya kegiatan dan operasional di PT Asia Auto Spring.

Bagian *Marketing* dalam PT Asia Auto Spring memiliki fokus kerja dalam bagian pengembangan pasar dan strategi pemasaran produk. Tim marketing bertugas dalam membangun relasi dengan pelanggan dan memastikan produk-produk PT Asia Auto Spring dikenal oleh masyarakat secara meluas dan tersedia sesuai dengan kebutuhan pasar.

Bagian *Administrasi* memegang tanggung jawab untuk melaksanakan tugas di bidang administratif PT Asia Auto Spring. Contoh pekerjaan yang merupakan tanggung jawab bagian administrasi dalam kegiatan sehari-hari perusahaan adalah pengarsipan dokumen, pencatatan dokumen, dan juga mendukung kegiatan operasional harian perusahaan. Bidang Administrasi harus dapat bekerjasama secara erat dengan bidang lainnya untuk dapat memastikan semua proses kegiatan berjalan dengan lancar, serta dapat terdokumentasikan secara baik dan akurat.

Bagian *Cashier* dan *Accounting* dalam PT Asia Auto Spring berdiri secara khusus untuk fokus menangani bidang yang spesifik, yaitu untuk menangani

urusan seputar keuangan perusahaan. Para *Cashier* bertanggung jawab dalam mengelola kas harian, termasuk penerimaan dan pengeluaran uang di perusahaan, sementara bagian *Accounting* memiliki tanggung jawab untuk menangani pembukuan dan laporan keuangan perusahaan. Bagian *Accounting* juga harus dapat memastikan semua kegiatan keuangan tercatat dengan rapi, akurat, tepat, dan sesuai dengan standar akuntansi.

Terdapat satu bagian yang berdiri di bawah bagian *Cashier*, yaitu bagian *Messenger*. Bagian *Messenger* bertugas untuk membantu perusahaan dalam proses pengantaran dokumen atau transaksi kepada pihak luar.

Bagian lain yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan keseharian di PT Asia Auto Spring adalah bagian *Warehouse* atau gudang. Bagian *Warehouse* bertanggung jawab menangani seluruh aktivitas terkait penerimaan, penyimpanan, dan juga pengiriman barang. Beberapa contoh tugas bagian *Warehouse* dalam keseharian perusahaan adalah menerima barang yang masuk dan mencocokkannya dengan surat jalan pabrik. Jika semua data sudah cocok, maka bagian *Warehouse* harus membuat stok. Tugas lainnya yaitu mengeluarkan barang dengan berbasis *pre-order*. Jika ada pesanan yang masuk, maka bagian *Warehouse* harus membuat surat jalan untuk pengiriman barang ke ekspedisi.

Posisi yang berdiri di bawah posisi *Warehouse* adalah posisi *Driver/PIC*. Meski berdiri di bawah bagian *Warehouse*, bagian *Driver/PIC* ini tidak kalah penting dalam keseharian perusahaan. *Driver/PIC* bertanggung jawab memastikan semua barang sampai ke tempat tujuannya dengan selamat dan tepat waktu. *Driver/PIC* memegang peranan yang penting dalam menjaga kelancaran kegiatan distribusi produk kepada pelanggan atau mitra usaha.

Bagian yang terakhir adalah bagian Umum. Bagian Umum bertugas mendukung kebutuhan operasional perusahaan yang bersifat umum. Contoh tugas bagian Umum adalah mengurus pengelolaan fasilitas, kebersihan, dan kebutuhan penunjang lainnya.

Secara keseluruhan, struktur organisasi PT Asia Auto Spring bersifat sederhana namun fungsional. Setiap bagian memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dan saling berhubungan, sehingga koordinasi antar bagian bisa berjalan efektif. Dengan pembagian tugas yang tepat, perusahaan dapat bekerja secara lebih efisien dan fokus dalam memberikan pelayanan terbaik di dunia distribusi otomotif.

2.3 Tinjauan Pustaka

2.3.1 Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Robbins dan Coulter (2020) menyatakan bahwa manajemen adalah koordinasi dan pengawasan terhadap aktivitas kerja sehingga dapat diselesaikan secara efisien dan efektif dengan serta melalui orang lain. Dalam konteks perusahaan distribusi seperti PT Asia Auto Spring, manajemen sangat berperan dalam mengelola berbagai aspek operasional yang mencakup pengelolaan gudang, pencatatan barang, distribusi, hingga pelaporan administrasi.

Manajemen tidak hanya dibutuhkan oleh manajer, tetapi juga oleh setiap karyawan yang terlibat dalam operasional. Dengan manajemen yang baik, kegiatan kerja menjadi lebih terarah, struktur kerja lebih jelas, serta koordinasi antarbagian menjadi lebih optimal. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian target dan peningkatan efisiensi dalam perusahaan.

2.3.2 Proses Manajemen

Proses manajemen terdiri dari empat fungsi utama, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*). Keempat fungsi ini merupakan

dasar dari setiap kegiatan manajerial dan saling berkaitan dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara sistematis dan terukur (Griffin, 2019).

1. Perencanaan (*Planning*).

Perencanaan merupakan tahap awal dalam proses manajemen yang melibatkan penentuan tujuan dan penetapan strategi atau langkah-langkah untuk mencapainya. Dalam konteks perusahaan distribusi seperti PT Asia Auto Spring, perencanaan mencakup pengaturan jadwal pengiriman barang, penyesuaian kebutuhan persediaan, serta evaluasi permintaan pasar. Proses ini penting karena menjadi dasar dari seluruh kegiatan manajerial, membantu perusahaan mengantisipasi tantangan, dan menyediakan arah yang jelas dalam operasional sehari-hari.

2. Pengorganisasian (*Organizing*).

Setelah perencanaan disusun, tahap berikutnya adalah pengorganisasian. Fungsi ini melibatkan penyusunan struktur organisasi, pembagian tugas, penetapan tanggung jawab, serta pengalokasian sumber daya secara efisien. Pengorganisasian memungkinkan setiap individu dalam perusahaan mengetahui posisi, peran, dan wewenangnya masing-masing, sehingga proses kerja menjadi lebih sistematis dan terkoordinasi. Di PT Asia Auto Spring, pengorganisasian terlihat dalam pembagian kerja antara bagian admin, *accounting*, *warehouse*, dan marketing yang saling terintegrasi.

3. Pengarahan (*Leading*).

Pengarahan merupakan fungsi manajemen yang berfokus pada upaya membimbing, memotivasi, dan memimpin karyawan agar dapat melaksanakan tugas dengan semangat dan produktivitas tinggi. Pengarahan juga mencakup kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, serta pemberian instruksi yang jelas

kepada bawahan. Seorang pemimpin yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan moral kerja, serta mendorong kolaborasi antar tim. Dalam perusahaan, pengarahan sangat penting untuk memastikan bahwa setiap rencana yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan baik.

4. Pengendalian (*Controlling*).

Pengendalian adalah proses untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, pengendalian mencakup penilaian kinerja, audit internal, hingga tindak korektif jika terjadi penyimpangan. Misalnya, PT Asia Auto Spring secara rutin mencocokkan data stok fisik dengan sistem digital sebagai bentuk pengawasan agar tidak terjadi selisih atau kehilangan barang. Fungsi ini berperan dalam menjaga efisiensi dan efektivitas operasional serta memastikan kualitas kerja tetap terjaga.

2.3.3 Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah bidang manajemen yang berfokus pada pengelolaan proses produksi dan distribusi barang maupun jasa secara efisien dan efektif. Heizer dan Render (2020) mendefinisikan manajemen operasional sebagai suatu pendekatan sistematis untuk mengelola proses yang mengubah input menjadi *output* berupa produk atau jasa yang memiliki nilai bagi pelanggan.

Dalam praktiknya, manajemen operasional sangat relevan dengan kegiatan yang dilakukan di PT Asia Auto Spring, terutama dalam hal pengelolaan gudang dan proses distribusi. Kegiatan seperti pencatatan barang masuk dan keluar, pengaturan tata letak gudang, pembuatan faktur, dan proses pengiriman merupakan bagian dari sistem operasional yang harus dikelola dengan baik agar perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu dan efisien.

Salah satu elemen penting dalam manajemen operasional adalah pengelolaan persediaan. Sistem pencatatan stok barang harus dilakukan secara akurat agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pencatatan dan pelaporan juga menjadi bagian integral dari manajemen operasional *modern*. Dengan sistem digital, efisiensi kerja dapat ditingkatkan dan risiko kesalahan manual dapat diminimalisasi.

Efektivitas manajemen operasional juga ditentukan oleh sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia, peralatan, maupun waktu. Penerapan prinsip efisiensi dalam setiap kegiatan operasional akan berdampak langsung pada produktivitas dan daya saing perusahaan di tengah persaingan industri otomotif yang semakin kompetitif.

2.3.4 Proses Manajemen Operasional

Proses Manajemen Operasional merujuk pada serangkaian tahapan yang dilakukan untuk mengelola seluruh aktivitas produksi, pengendalian, dan distribusi barang atau jasa agar berjalan secara efisien dan efektif, sesuai dengan tujuan strategis perusahaan. Manajemen operasional berperan penting dalam memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan produk atau layanan berkualitas tinggi dan disampaikan tepat waktu kepada pelanggan. Menurut Krajewski, Malhotra, dan Ritzman (2022), proses manajemen operasional mencakup beberapa tahap utama, yaitu perencanaan operasional, pengendalian produksi, pengelolaan kualitas, serta pengelolaan rantai pasok (*supply chain management*). Setiap tahap memiliki peran strategis yang saling melengkapi untuk menciptakan sistem operasional yang handal dan berdaya saing tinggi.

1. Perencanaan Operasional.

Perencanaan operasional merupakan tahap awal dan krusial dalam manajemen operasional. Pada tahap ini, perusahaan melakukan analisis kebutuhan sumber daya, baik berupa bahan baku, tenaga kerja, maupun fasilitas produksi dan distribusi. Perencanaan operasional meliputi penjadwalan proses kerja secara rinci, perancangan tata letak alur kerja, serta strategi distribusi agar seluruh aktivitas dapat berjalan sesuai jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan. Misalnya, dalam konteks PT Asia Auto Spring, perencanaan operasional mencakup pengaturan pengadaan stok barang dari berbagai *supplier* yang terpercaya, memastikan kualitas bahan sesuai standar, serta penjadwalan pengiriman produk ke pelanggan tepat waktu. Perusahaan harus mampu mengantisipasi fluktuasi permintaan pasar dan mengelola persediaan dengan baik agar tidak terjadi kelebihan stok atau kekurangan barang yang dapat merugikan operasional. Dengan perencanaan yang matang, PT Asia Auto Spring dapat meminimalkan risiko keterlambatan pengiriman dan memastikan kelancaran proses distribusi.

2. Pengendalian Produksi.

Meskipun PT Asia Auto Spring bukan merupakan perusahaan manufaktur yang menghasilkan produk secara langsung, pengendalian produksi tetap menjadi aspek vital dalam operasionalnya, khususnya dalam konteks pengendalian distribusi dan penyaluran produk. Pengendalian produksi dalam hal ini lebih berfokus pada pengawasan terhadap alur barang dari pemasok hingga sampai ke tangan pelanggan akhir. Hal ini meliputi monitoring jumlah stok yang tersedia, memastikan ketersediaan barang sesuai dengan permintaan, serta menjamin ketepatan waktu pengiriman agar pelanggan mendapatkan produk sesuai jadwal. Selain itu, perusahaan juga perlu mengelola proses pengemasan dan penyimpanan agar produk tetap dalam kondisi prima saat

dikirimkan. Pengendalian yang baik membantu menghindari kekurangan stok, penumpukan barang usang, atau kesalahan dalam pengiriman yang dapat menurunkan kepuasan pelanggan dan merusak reputasi perusahaan.

3. Manajemen Kualitas.

Manajemen kualitas tidak hanya berfokus pada produk fisik yang dihasilkan atau didistribusikan, tetapi juga mencakup seluruh aspek layanan dan proses yang mempengaruhi pengalaman pelanggan. Dalam PT Asia Auto Spring, pengelolaan kualitas melibatkan berbagai kegiatan seperti pemeriksaan kondisi barang sebelum dikirim, validasi ketepatan pencatatan data persediaan dan pengiriman, serta standar pengemasan yang menjaga produk tetap aman selama proses distribusi. Sistem manajemen kualitas yang diterapkan secara konsisten dapat meminimalkan kesalahan, menurunkan tingkat retur barang, serta memastikan bahwa produk yang sampai ke pelanggan memenuhi standar mutu yang diharapkan. Selain itu, manajemen kualitas juga dapat mencakup pelatihan karyawan agar mampu menjalankan prosedur operasional dengan baik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

4. Manajemen Rantai Pasok.

Manajemen rantai pasok merupakan aspek strategis yang mengelola seluruh hubungan dan koordinasi antara perusahaan dengan *supplier*, distributor, dan pelanggan. Dalam konteks PT Asia Auto Spring, menjaga komunikasi yang baik dengan pemasok menjadi kunci agar aliran barang dapat berjalan lancar tanpa hambatan. Selain itu, manajemen rantai pasok juga melibatkan pengelolaan kontrak, negosiasi harga, serta pemantauan kinerja pemasok untuk memastikan mereka memenuhi standar perusahaan. Di sisi lain, perusahaan juga harus membangun hubungan yang

solid dengan distributor dan pelanggan agar proses pengiriman produk tepat waktu dan sesuai kebutuhan pasar. Manajemen rantai pasok yang efektif dapat mengurangi biaya logistik, mempercepat waktu respon terhadap permintaan pasar, serta meningkatkan fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi perubahan kondisi bisnis.

Dengan menerapkan proses manajemen operasional secara terstruktur dan menyeluruh, perusahaan seperti PT Asia Auto Spring dapat meningkatkan efisiensi kerja, menekan biaya operasional yang tidak perlu, serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Sistem manajemen operasional yang baik juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan, karena produk yang diterima sesuai dengan harapan dari segi kualitas dan waktu pengiriman. Pada akhirnya, hal ini akan mendukung keberlangsungan bisnis, memperkuat posisi perusahaan di pasar, dan membuka peluang untuk pertumbuhan yang lebih pesat di masa depan.

2.3.5 Faktur

Faktur merupakan salah satu dokumen penting dalam kegiatan operasional perusahaan, khususnya dalam proses transaksi penjualan dan pencatatan barang. Faktur berfungsi sebagai bukti tertulis yang mencatat detail transaksi antara penjual dan pembeli, mencakup informasi seperti nama barang, jumlah, harga, dan total pembayaran. Menurut Sugeng Hariyanto (2020), faktur adalah catatan yang menggambarkan daftar barang yang dikirim kepada pembeli berikut dengan harga dan kuantitasnya. Dokumen ini juga digunakan sebagai alat penagihan resmi dan bagian dari sistem dokumentasi keuangan perusahaan.

Selama melaksanakan praktek kerja magang di PT Asia Auto Spring, penulis secara langsung terlibat dalam proses pembuatan faktur sebagai bagian dari tugas administrasi gudang. Pembuatan faktur dilakukan menggunakan program sistem MJD, yang merupakan tools

internal untuk mencatat pesanan dan mengelola data penjualan. Pada tahap ini, ketelitian dalam memasukkan data pelanggan, kode barang, dan jumlah pesanan sangat dibutuhkan agar faktur yang dihasilkan akurat dan sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

La Midjan (2020) menyatakan bahwa faktur tidak hanya berfungsi sebagai dokumen transaksi, tetapi juga berperan dalam mendukung pencatatan akuntansi serta pelaporan pajak. Hal ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan penulis, di mana setiap faktur yang dibuat harus sesuai dengan pesanan manual dari pelanggan dan disesuaikan dengan sistem program yang digunakan. Dalam praktiknya, penulis menemukan bahwa ketidaksesuaian antara faktur manual dan data dalam sistem dapat menimbulkan kesalahan pencatatan, sehingga dibutuhkan ketelitian dan pemahaman yang baik terhadap alur input data.

Faktur juga memiliki peran penting dalam aspek perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 23, faktur pajak merupakan bukti pungutan pajak yang wajib dibuat oleh Pengusaha Kena Pajak atas penyerahan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak. Dalam konteks perusahaan distribusi seperti PT Asia Auto Spring, ketepatan dan keakuratan data dalam faktur sangat mempengaruhi kelancaran pelaporan pajak, pengiriman barang, dan kepuasan pelanggan.

Dengan keterlibatan langsung dalam proses ini, penulis memperoleh pemahaman mendalam tentang pentingnya faktur dalam mendukung efisiensi dan transparansi sistem distribusi perusahaan. Pengalaman ini juga memperkuat keterampilan administrasi dan akurasi dalam bekerja dengan data, yang merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa Manajemen Operasi.

2.3.6 *Stock opname*

Stock opname merupakan proses penting dalam manajemen pergudangan yang dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian antara data stok secara fisik di lapangan dengan data yang tercatat dalam sistem administrasi. Proses ini dilakukan secara berkala untuk memastikan akurasi informasi persediaan dan mengidentifikasi adanya selisih, baik karena kesalahan pencatatan, kehilangan, kerusakan barang, atau faktor lainnya. Menurut Arifin dan Susanto (2021), *stock opname* adalah langkah sistematis dalam pengendalian internal yang berguna untuk menjaga keakuratan data stok dan mendeteksi penyimpangan sedini mungkin.

Selama melaksanakan kerja magang di PT Asia Auto Spring, penulis secara rutin melakukan kegiatan *stock opname* setiap dua minggu sekali. Kegiatan ini mencakup pencocokan data fisik barang di gudang dengan catatan yang ada pada program MJD. Dalam pelaksanaannya, penulis bekerja sama dengan tim gudang untuk menghitung secara manual jumlah barang, kemudian mencocokkannya dengan data sistem. Jika terdapat perbedaan atau selisih, maka dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan penyebabnya, apakah karena kesalahan input, barang belum tercatat keluar/masuk, atau karena faktor teknis lainnya.

Stock opname yang dilakukan secara rutin memberikan manfaat besar dalam menjaga efisiensi operasional gudang. Menurut Pramudito (2022), pelaksanaan *stock opname* tidak hanya berfungsi sebagai kontrol terhadap persediaan, tetapi juga sebagai indikator kinerja gudang dalam menjaga akurasi stok. Dalam dunia distribusi, keakuratan stok menjadi elemen vital karena keterlambatan atau kekeliruan data bisa berdampak pada proses pengiriman barang ke pelanggan, yang pada akhirnya mempengaruhi kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan.

Dalam praktek di PT Asia Auto Spring, hasil *stock opname* sering digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyesuaian data di sistem, yang dikenal dengan proses *stock adjustment*. Hal ini menunjukkan bahwa

stock opname tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap pengambilan keputusan di level operasional. Oleh karena itu, pelatihan dan pemahaman yang baik terhadap prosedur ini sangat dibutuhkan, terutama bagi mahasiswa magang yang ditempatkan di bagian administrasi gudang.

